

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU DENGAN WAKTU  
PEMBERIAN MP-ASI PADA BAYI DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TAMBUN SELATAN  
KABUPATEN BEKASI**

**Oleh:  
Alfiyah Mumtazah Firmansyah  
201820006**

**ABSTRAK**

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa hanya 40% bayi di dunia yang mendapatkan ASI eksklusif, sedangkan 60% bayi lainnya telah diberikan MP-ASI pada usia dibawah 6 bulan. Kekurangan gizi dapat terjadi bila pemberian Makanan Pendamping ASI tidak sesuai tahapan usia, kuantitas dan kualitasnya. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambun Selatan Bekasi terhadap 10 ibu yang memiliki bayi melalui wawancara diperoleh hasil 20% ibu dengan pengetahuan baik, 40% dengan pengetahuan cukup dan 40% dengan pengetahuan kurang tentang pengetahuan gizi dan waktu pemberian MP-ASI pada bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi ibu dengan waktu pemberian MP-ASI pada bayi di Wilayah Puskesmas Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Design penelitian adalah penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Subyek penelitian adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, data tingkat pengetahuan gizi ibu dan waktu pemberian MP-ASI dianalisis menggunakan analisis *chi square*. Hasil menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi ibu dengan waktu pemberian MP-ASI pada bayi di Wilayah Puskesmas Tambun Selatan Kabupaten Bekasi ( $p\text{-value} = 0,0001$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi ibu dengan waktu pemberian MP-ASI pada bayi.

Kata kunci: bayi, makanan pendamping ASI, dan pengetahuan Gizi

## **ABSTRACT**

*Based on data from the World Health Organization (WHO) it is stated that only 40% of infants in the world are exclusively breastfed, while 60% of other infants have been given complementary feeding under 6 months of age. Malnutrition can occur when complementary feeding of breast milk is not in accordance with the stages of age, quantity and quality. The results of a preliminary study that has been carried out in the Work Area of the Tambun Selatan Health Center Bekasi on 10 mothers who have babies through interviews obtained the results of 20% of mothers with good knowledge, 40% with sufficient knowledge and 40% with less knowledge about nutrition knowledge and timing of complementary feeding on baby. This study was to determine the relationship between maternal nutritional knowledge and the timing of complementary feeding to infants in the Tambun Selatan Community Health Center, Bekasi Regency. This study is an analytical study with a cross-sectional design. The research subjects were all mothers who had babies aged 6-12 months. Data were collected using a questionnaire, data on the level of knowledge of maternal nutrition and the timing of complementary feeding were analyzed using chi square analysis. The results showed that there was a significant relationship between maternal nutritional knowledge and the timing of giving complementary feeding to infants in the South Tambun Health Center area of Bekasi Regency ( $p$ -value = 0,0001). The conclusion of this study is that there was a significant relationship between maternal nutritional knowledge and the timing of providing the complementary feeding for infants.*

*Keywords: infants, complementary foods for breastfeeding, and nutrition knowledge*